

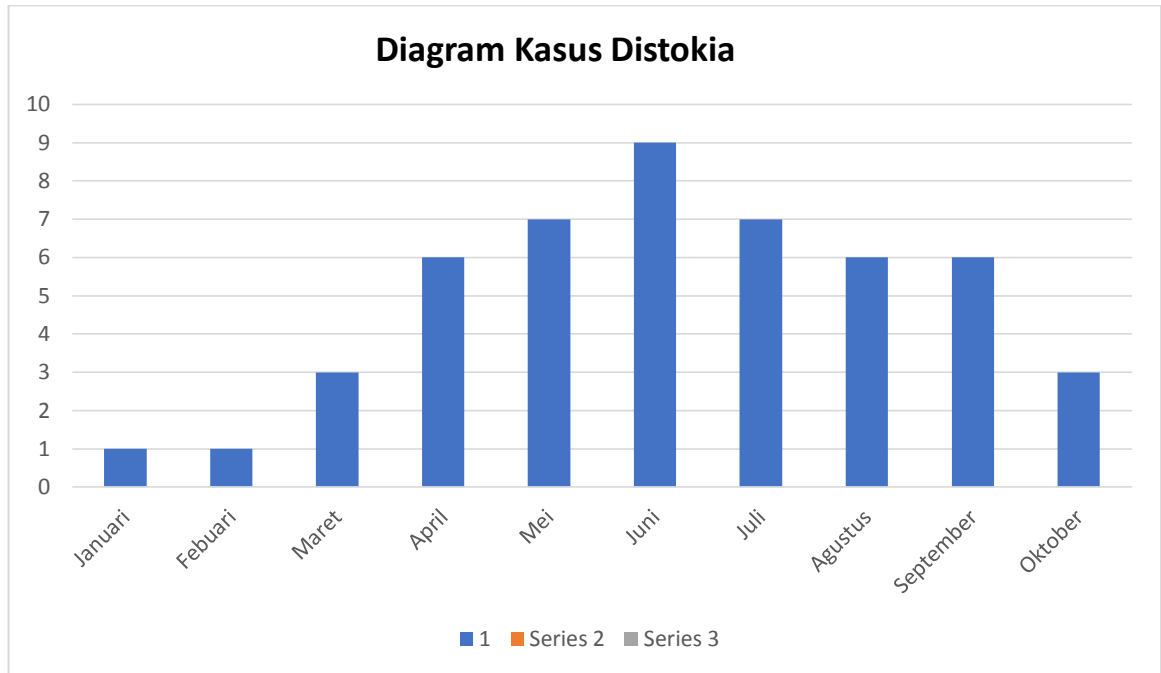
**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil**

Hasil tugas akhir tentang jumlah kasus Distokia , dengan keseluruhan sapi potong berjumlah 565 ekor dan kasus distokia berjumlah 49 ekor maka dari itu jika jumlah keseluruhan sapi potong dan kasus distokia dipersenkan menjadi 11,53 % dalam periode januai-oktober tahun 2020.

Tabel 1. Data Kejadian Kasus Distokia.

| <b>NO.</b> | <b>BULAN</b> | <b>Distokia Pada Sapi Potong</b> |
|------------|--------------|----------------------------------|
| 1          | Januari      | 1                                |
| 2          | Februari     | 1                                |
| 3          | Maret        | 3                                |
| 4          | April        | 6                                |
| 5          | Mei          | 7                                |
| 6          | Juni         | 9                                |
| 7          | Juli         | 7                                |
| 8          | Agustus      | 6                                |
| 9          | September    | 6                                |
| 10         | Oktober      | 3                                |
|            | <b>TOTAL</b> | <b>49</b>                        |



Berdasarkan diagram diatas, kejadian kasus Distokia di Desa Mojo Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang selama tahun 2020 terdapat 49 kasus yang terjadi dari total keseluruhan sapi potong sebanyak 565 indukan. Presentase terjadinya Distokia adalah 11,53 % .

#### 4.2 Pembahasan

Mengidentifikasi batas pasti dimana kelahiran normal berhenti dan distokia terjadi tidaklah mudah. Walaupun keseluruhan durasi kelahiran sangat bervariasi, harus ada tanda-tanda kemajuan yang terus-menerus selama pengeluaran fetus. Anak sapi dapat bertahan hingga 8 jam selama tahap kedua kelahiran tetapi waktu pengeluaran biasanya lebih pendek. Penyimpangan dari

kondisi normal yang tampak atau diduga ada harus diperiksa. Indikasi dari terjadinya distokia meliputi:

- Tahap pertama kelahiran yang lama dan tidak progresif
- Sapi berdiri dengan postur abnormal selama tahap pertama kelahiran. Pada kasus torsi uterus sapi dapat berdiri dengan punggung menurun dalam postur 'saw horse'.
- Pengejanaan kuat selama 30 menit tanpa munculnya anak sapi

Selanjutnya untuk faktor faktor setiap bulan nya dalam kasus distokia pada periode Januari-Oktober yaitu :

|          |   |                                                                                                                                                                                                      |
|----------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Januari  | : | Adanya tulang velvis sempit karena induk terlalu mudah dan belum siap melahirkan sehingga terjadi distokia.                                                                                          |
| Februari | : | Kekurangan hormone relasin sehingga tulang velvis tidak bisa membuka, sapi tidak pernah keluar, dan tidak pernah terkena sinar matahari.                                                             |
| Maret    | : | Nutrisi yang kurang baik di induk atau kekurangan vitamin mineral, disaat mau melahirkan hormone tidak stabil.                                                                                       |
| April    | : | Posisi bayi vetus yang tidak sempurna karena kurangnya pergerakan (tidak pernah jalan-jalan) sehingga posisi bayi tidak lurus atau tidak tepat pada saat waktu melahirkan sehingga terjadi distokia. |
| Mei      | : | Induk yang terlalu muda (terkadang dewasa tubuh tapi tidak sesuai dengan hormon nya), induk masih pada masa birahi dini tetapi belum birahi tubuh sehingga tulang velvis sempit.                     |
| Juni     | : | Disaat bunting pernah sakit, baru masa pemulihan menjadi metabolisme belum                                                                                                                           |

sempurna dan di karenakan sakit daya tahan tubuh tidak kuat akhirnya pada saat melahirkan induk tidak kuat karena posisi tubuh kurang sehat sehingga terjadi distokia.

- Juli : Dikarenakan peradangan rahim penyebab utamanya adalah mikroba yang masuk akibat perlakuan IB yang tidak legeartis dan perawatan post partum yang tidak benar.
- Agustus : Induk yang masa kebuntingan nya jauh melebihi saat normal, anak terlalu besar, dan kekurangan hormon.
- September : Kondisi velvis yang terlalu besar, kondisi induk terlalu kurus dan bisa menyebabkan prolab.
- Oktober : Melahirkan kembar, pada saat waktu pembuahan dua sel telur bersamaan dengan masuknya sperma yang sama sama subur.

